

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Dalam bab ini peneliti akan membahas hasil penelitian serta teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, berbagai data diperoleh pada saat peneliti melakukan pengamatan atau observasi dengan cara dokumentasi dan wawancara mendalam kepada pengelola, pedagang dan pegawai Dinas Budaya dan Pariwisata Tulungagung terkait pemberdayaan masyarakat yang ada di pesisir Pantai Gemah khususnya masyarakat di daerah Desa Keboireng. Berikut pembahasan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### **A. Potensi Pantai Gemah**

Dalam bab ini akan disajikan beberapa uraian bahasan yang sesuai dengan hasil penelitian, sehingga pada pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dengan teori yang telah dipaparkan pada bab selanjutnya. Sebagaimana yang telah ditegaskan dalam teknik analisis data kualitatif (pemaparan) dari data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pengamatan wawancara yang telah dilaksanakan yaitu mengumpulkan data mengenai potensi-potensi yang ada di Pantai Gemah.

Potensi wisata merupakan sesuatu hal yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik sebuah obyek wisata, Salah satunya ada di Pantai Gemah, Pantai Gemah memiliki daya tarik wisata yang sangat bagus

kepada para wisatawan dikarenakan disana mempunyai pemandangan alam yang sangat indah, bibir pantai yang sangat luas serta mempunyai acara-acara seperti acara adat larung sesajen. Hal ini sesuai teori yang dikemukakan oleh Sriyanti Andayani, bahwa dalam potensi wisata di suatu daerah harus mempunyai daya tarik wisatawan tersendiri contohnya seperti pemandangan yang bagus, mempunyai cinderamata yang unik maupun adanya acara upacara adat.<sup>67</sup> potensi pariwisata dibagi menjadi tiga macam, yaitu potensi alam, potensi kebudayaan dan potensi manusia.

#### 1. Potensi Alam

Potensi alam adalah keadaan dan jenis flora dan fauna suatu daerah, bentang alam suatu daerah, misalnya pantai hutan dan lain-lain (keadaan fisik suatu daerah). Keunikan yang dimiliki oleh alam jika di kembangkan dengan memperhatikan keadaan lingkungan disekitarnya niscaya akan menarik wisatawan untuk berkunjung di objek wisata tersebut. Berdasarkan teori diatas dan wawancara yang dilakukan, Pantai Gemah sendiri memiliki potensi alam yang cukup baik dan bagus dengan memiliki bibir pantai yang cukup sangat luas yaitu sekitar 2 Km, terdapat pohon cemara yang sangat banyak dan cukup rindang sehingga

---

<sup>67</sup> Sriyanti Andayani, dkk, "Pengembangan Kawasan Wisata Balekambang Kabupaten Malang", *Jurnal Rekayasa Sipil*, Vol. 6, No. 2, Tahun 2012.

menambah kesejukan pantai, serta memiliki batu karang yang sangat bagus dan unik berbentuk seperti goa.

## 2. Potensi Kebudayaan

Potensi budaya adalah semua hasil cipta, rasa dan karsa manusia baik berupa adat istiadat, kerajinan tangan, kesenian, peninggalan bersejarah nenek moyang berupa bangunan, monumen dan lain-lain. Pantai Gemah sendiri memiliki potensi kebudayaan yaitu dengan adanya upacara adat Labuh Laut sekaligus menjadi daya tarik wisatawan yang ada di Pantai Gemah.

## 3. Potensi Manusia atau SDM

Sedangkan potensi manusia potensi yang dapat digunakan sebagai daya tarik wisata melalui pengelolaan dan juga lewat pertunjukan tarian serta pementasan budaya disuatu daerah. Pantai Gemah juga memiliki potensi manusia atau SDM yang cukup baik, terbukti dengan adanya partisipasi masyarakat dalam mengelola dan menjaga pantai dan mendirikan kios-kios pedagang hal tersebut otomatis masyarakat juga ikut serta dalam Industri Pariwisata, masyarakat juga membuka jasa wahana permainan yang sangat beragam seperti motor trail, *ATV*, *Banana Boat*, dan *Flying Fox*, dan masyarakat sekitar membentuk kelompok sadar wisata (POKDARWIS) dan ikut melakukan bersih pantai bersama. Hal ini sesuai teori yang

dikemukakan oleh Adi Sutojo, kegiatan masyarakat di pesisir pantai dengan membuka jasa seperti penyewaan wahana permainan dan membuka kios-kios untuk menjual makanan akan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar serta tingkat pendidikan di daerah tersebut otomatis juga akan ikut meningkat.<sup>68</sup>

Bentuk potensi kemanusiaan yang ada juga dapat dilihat dari penerapan Sapta Pesona. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan melakukan kampanye Sapta Pesona. Kampanye Sapta Pesona dilakukan sesuai dengan instruksi nasional yang ditetapkan Kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif untuk seluruh kawasan wisata di seluruh provinsi di Indonesia. Sapta pesona adalah 1. Aman, 2. Tertib, 3. Bersih, 4. Sejuk, 5. Indah, 6. Ramah, 7. Kenangan. Hal ini dapat diciptakan diiringi dengan menyediakan akomodasi yang nyaman, baik dan sehat, serta pertunjukan sebuah budaya lokal yang menarik dan khas, makanan dan minuman khas daerah yang enak dan penyajiannya yang menarik, buah tangan atau cinderamata khas daerah yang mempunyai nilai/bermutu tinggi dan mudah dibawa serta harganya yang terjangkau dan mempunyai arti tersendiri akan tempat yang sudah dikunjungi. Selanjutnya Dinas Pariwisata dan

---

<sup>68</sup> Adi Sutojo, dkk, "Dampak Pembangunan Pariwisata Pantai Panjang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Di Kota Bengkulu", *Jurnal Penelitian Sosial dan Politik*, Vol. 6 No. 4 September-Desember 2017.

Kebudayaan memfasilitasi masyarakat untuk membentuk suatu kelompok sadar wisata yang biasa dikenal dengan (POKDARWIS) kelompok sadar wisata dan pengembangan pariwisata yang tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Indonesia.<sup>69</sup> Dalam penetapan Sapta pesona ini sudah terlaksana di Pantai Gemah dengan adanya pembuatan posko informasi yang dimana berfungsi untuk menerima keluhan-keluhan dari pengunjung sebagai bahan evaluasi yang akan ditindak lanjuti nantinya, menjaga keindahan pantai dengan menanam tanaman-tanaman seperti pohon cemara dan melakukan aktivitas bersih pantai untuk mengurangi sampah dari laut yang terdampar ke bibir pantai, pihak pengelola pantai juga memberikan fasilitas-fasilitas kebersihan lingkungan seperti kotak sampah dan juga himbauan terhadap para pedagang harus tetap menjaga kebersihan serta bersikap ramah tamah kepada para pengunjung.

Perkembangan wisata pantai di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan upaya pemerintah daerah untuk menjadikan pantai sebagai daerah tujuan wisata melalui penyediaan infrastruktur meliputi fasilitas dan pelayanan transportasi yang memadai, fasilitas listrik, air bersih, sinyal dan lain-lain. Dengan adanya potensi yang ada di Pantai Gemah

---

<sup>69</sup> Mauizatul Hasanah, *Pengelolaan Pariwisata Alam Berbasis Masyarakat*, (Makasar : Universitas Hasanudin, ).hlm. 45

masih banyak juga kekurangan yang dimilikinya dibandingkan pantai-pantai yang ada di daerah lain di Indonesia, kekurangan yang ada di Pantai Gemah sendiri seperti belum adanya gazebo untuk para wisatawan, penginapan yang nyaman dan aman serta tempat parkir yang belum tertata dengan rapi.

### **B. Strategi Pemberdayaan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat**

Strategi adalah cara untuk mengerahkan tenaga, dana, daya, dan peralatan yang dimiliki guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Arti pemberdayaan masyarakat itu sendiri adalah suatu proses yang mengembangkan dan memperkuat kemampuan masyarakat untuk terus terlibat dalam proses pembangunan yang berlangsung secara dinamis sehingga masyarakat dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi serta dapat mengambil keputusan secara bebas dan mandiri.<sup>70</sup>

Berdasarkan data yang diterima masyarakat sekitar Pantai Gemah khususnya masyarakat di Desa Keboireng mendapatkan pelatihan khusus yaitu berupa pelatihan kerja yang di adakan di kota-kota besar seperti Malang, masyarakat yang mengikuti pelatihan kerja tersebut yaitu para ibu-ibu PKK dari masyarakat Desa Keboireng, ibu-ibu tersebut mendapatkan pelatihan khusus agar mempunyai skil dan dasar untuk membuka sebuah usaha di area sekitar Pantai Gemah. Pelatihan

---

<sup>70</sup> Puji Hadiyanti, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ketrampilan Produktif di PKMB Rawasari Jakarta Timur". *Perspektif Ilmu Pendidikan*. Vol. 17 No 9, April 2008, hlm. 91

ini sendiri diadakan oleh pihak pemerintah dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tulungagung serta pihak POKDARWIS Pantai Gemah.

Dampak positif dari adanya pelatihan kerja ini masyarakat di sekitaran area Pantai Gemah mendapatkan pekerjaan yang layak serta bisa mempromosikan UMKM di desa Keboireng. Contohnya seperti banyak yang berjualan aneka makanan pesisir pantai yaitu ikan laut, cumi-cumi, ikan asap dan lain-lain, tidak hanya itu di area Pantai Gemah sendiri terdapat banyak sekali wahana permainan yang sangat asik untuk dinikmati para wisatawan seperti wahana permainan *Flying Fox*, *ATV*, *Banana Boat* dan masih banyak lagi. Dengan adanya obyek wisata pantai juga berdampak kepada masyarakat yang membuka usaha, yang mengakibatkan aktivitas perekonomian di desa Keboireng meningkat.

Pemberdayaan yang ada di Pantai Gemah sendiri sudah berjalan dengan sangat baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lucky Zamzami, bahwa keberadaan program pemberdayaan ekonomi berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan untuk membangun masyarakat pesisir yang sejahtera dan seimbang dengan penduduk masyarakat di kota.<sup>71</sup> Begitupula pemerintah disini juga harus mendukung pemberdayaan dengan pemberian bantuan berupa modal kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan

---

<sup>71</sup> Lucky Zamzami, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir di Nagari Ampiang Perak, Sumatra Barat", *MIMBAR*, Vol. XXVII, No. 1, Juni 2011.

oleh Taufik<sup>72</sup> sebab dana bantuan yang turun dari pemerintahan tersebut selanjutnya digunakan untuk memfasilitasi masyarakat untuk berkreasi terhadap apa yang diperoleh di laut agar dimanfaatkan dengan baik.

### **C. Kendala yang dihadapi dan solusi yang dilakukan di Pantai Gemah**

Banyak negara berkembang di seluruh dunia menaruh perhatian terhadap pembangunan dan pengembangan kepariwisataan dengan harapan dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian negara. Dengan berbagai cara agar dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan dengan tingkat tinggal menetap yang lebih lama agar pengeluaran devisa yang diterima oleh negara lebih banyak pula. Namun hal ini tidak semudah itu, karena masih harus menghadapi kendala-kendala atau permasalahan yang dianggap klasik.<sup>73</sup>

Dari hasil penelitian yang dilakukan kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan wisata Pantai Gemah adalah :

- a. Kurangnya fasilitas umum, belum adanya tempat parkir khusus yang mengakibatkan tidak tertibnya dan tidak tertata rapi kendaraan para wisatawan sehingga kendaraan diparkir disembarang tempat, belum tersedianya penginapan yang nyaman.

---

<sup>72</sup> Taufik, "Analisis Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir, di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar", *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol.6 No. 1, Januari 2013.

<sup>73</sup> Firmansyah Rahim, *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*, (Jakarta : Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012).hlm. 46-47

- b. Perilaku usaha yang masih kurang optimal dalam pematokan harga yang tidak sesuai dengan harga yang disepakati sebelumnya, yang berdampak pada tidak kenyamanan para wisatawan.
- c. Faktor lingkungan yang tidak mendukung, kawasan Pantai Gemah merupakan tempat berlabuhnya sampah-sampah dari laut setiap musim kemarau arus ombak menuju Pantai Gemah sehingga sampah-sampah dalam jumlah besar terdampar dikawasan Pantai Gemah yang membuat kawasan Pantai Gemah menjadi kotor.
- d. Kurang ditaatinya peraturan yang ada, pedagang-pedagang dari luar daerah Desa Keboireng yang memaksa untuk berdagang di kawasan Pantai Gemah, yang di khususkan oleh Pokdarwis panai Gemah pedagang yang berjualan di Pantai Gemah harus masyarakat Desa Keboireng.

Dari kendala-kendala yang dihadapi, pengelola telah menjalankan solusi-solusi akan tetapi tidak semuanya dapat diselesaikan atau sebagian masih dalam masa penyelesaian. Solusi-solusinya antara lain :

1. Untuk fasilitas umum, pengelola lebih memilih pengembangan wahana wisata untuk menarik wisatawan lebih banyak yaitu dengan rencana pembangunan kolam renang dikawasan Pantai Gemah.

2. Untuk mengatasi para pedagang yang mematok harga tidak sesuai yang telah ditentukan, pokdarwis melakukan musyawarah bersama sekaligus penghimbau kepada para pedagang untuk menelaraskan harga dengan harga yang telah ditentukan.
3. Solusi yang dilakukan dalam menghadapi faktor lingkungan yaitu sampah yang datang dari laut dalam jumlah yang besar, maka masyarakat melakukan kegiatan bersih pantai yang dilakukan setiap hari jumat sore dan diikuti oleh pihak Pokdarwis dan Disbudpar Tulungagung.
4. Untuk menghadapi masyarakat asing yang berjualan dikawasan pantai, maka dari pihak Pokdariws membuatkan KTA (Kartu Tanda Anggota) dimana para pedagang yang berdagang di kawasan area Pantai Gemah harus memiliki KTA tersebut, jika masih ada pedagang yang menyalahi aturan pihak Pokdarwis melakukan peneguran secara baik-baik demi menjalankan peraturan yang sudah ada.

Dari pembahasan yang sudah ada diatas maka fasilitas yang dimiliki Pantai Gemah terutama yang banyak dikeluhkan para pengunjung seperti lahan parkir yang masih belum tertata rapi dan penginapan yang belum tersedia di area Pantai Gemah. Pihak Pokdarwis sendiri sekarang sudah menyiapkan akan hal tersebut yang nantinya untuk lahan parkir akan dibuatkan lahan parkir khusus untuk kendaraan roda empat sendiri dan roda dua sendiri agar tidak parkir di sembarang tempat sehingga bisa merusak

pemandangan di area pantai, dan untuk penginapan pihak pengelola juga sudah merencanakan akan membangun penginapan yang nyaman dan aman.

Pengelola Pantai Gemah juga harus memperhatikan fasilitas-fasilitas yang lain agar harus tetap terjaga kenyamanan dan keamanannya jangan sampai fasilitas di area Pantai Gemah kalah dengan fasilitas yang ada di pantai-pantai lain. Seperti perawatan toilet-toilet umum, gazebo-gazebo serta para pedagang yang berjualan di seputar area pantai itu harus dari masyarakat sekitar Pantai Gemah.